**KODE ETIK PROFESI**

**TANGGUNG JAWAB MORAL**

**DAN CYBER ETHICS NETIKET**

Makalah Etika Profesi Diajukan Untuk Melengkapi

Tugas Semester Ganjil 2020/2021



KELOMPOK 8 :

1. IKHSAN AGIL KUSUMA (1313619005)
2. BUDIARTA EKA WIJAYA (1313619018)
3. YAFETH AP (1313619041)

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JAKARTA

2020

# **KATA PENGANTAR**

Puja dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Makalah yang berjudul “Kode Etik Profesi Tanggung Jawab Moral Dan Cyber Ethics Netiket”

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan makalah ini, untuk memenuhi upaya penulis dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang materi yang sedang penulis pelajari, serta untuk memenuhi penugasan mata kuliah Etika Profesi

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Ibu Fariani Hermin Indiyah,, selaku Dosen Mata Kuliah Etika Profesim yang telah memberikan dukungan secara penuh terhadap mahasiswa Ilmu Komputer 2019 Universitas Negeri Jakarta dalam rangka pembelajaran Etika Profesi.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan menuju kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 10 Oktober 2020

Penulis

Abstrak

**Kode Etik Profesi Tanggung Jawab Moral**

**Dan Cyber Ethics Netiket**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

Dalam Bekerja kita perlu mematuhi peraturan yang berlaku di suatu perusahaan agar terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan sehat. Untuk itu kita perlu mengetahui kode etik dalam bekerja agar kita dapat bekerja dengan nyaman tanpa mengusik kegiatan orang lain. Tanggung jawab moral diperlukan dalam bekerja agar pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal. Tanggung jawab ibarat tulang dalam bekerja tanpa tanggung jawab pekerjaan akan sulit dipegang teguh dan dilaksanakan sampai tuntas Pada saat sekarang ini, kecenderungan dalam masyarakat untuk menuntut profesionalisme dalam bekerja. Tidak jarang seseorang dengan mudah mengatakan bahwa yang penting profesional. Tetapi ketika ditanyakan tentang apa yang dimaksud dengan professional, ia tidak dapat memberikan jawaban yang jelas. Sertikasi juga dibutuhkan untuk menilai nilai kevalidasi suatu individu.

**Kata kunci:** Etika, Profesional, Disiplin, Profesi,, Tanggung Jawab, cyber

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** i](#_Toc54028661)

[**DAFTAR ISI** iii](#_Toc54028662)

[**BAB I PENDAHULUAN** 4](#_Toc54028663)

[**1.1 Latar Belakang** 4](#_Toc54028664)

[**1.2 Rumusan Masalah** 5](#_Toc54028665)

[**1.3 Tujuan** 5](#_Toc54028666)

[**BAB II PEMBAHASAN** 6](#_Toc54028667)

[**2.1 Pengertian Kode Etik Profesi** 6](#_Toc54028668)

[**2.2**  **Tanggung Jawab Moral** 10](#_Toc54028669)

[**2.3 Cyber Ethics Netiket** 15](#_Toc54028670)

[**BAB III PENUTUP** 18](#_Toc54028671)

[**3.1 Kesimpulan** 18](#_Toc54028672)

[**3.2 Saran** 18](#_Toc54028673)

[**DAFTAR PUSTAKA** 19](#_Toc54028674)

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kode etik profesi adalah norma-norma yang mengatur tingkah laku seseorang yang berada dalam lingkungan kehidupan tertentu. Kode ini profesi sangat penting untuk menjaga kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja. Tingkah laku seseorang yang menggambarkan baik dan buruknya pribadi manusia itu sendiri, norma dan tingkah laku sangat ditentukan oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, baik itu di lingkungan keluarga, di madrasah maupun di lingkungan masyarakat, yang menjadi subjeknya adalah peserta didik, guru, orang tua, maupun masyarakat dan juga pendidikan yang ditanamkan dari sejak kecil dalam kehidupan sehari-harinya.

Untuk lebih mendalami mengenai dunia kerja, perlu lebih mendalami topik-topik yang berkaitan dengan peningkatan kualitas diri pribadi sebagai seorang pekerja maupun sebagai sebagai seorang profesional. Tanggung jawab dalam bekerja sangat diperlukan guna menjaga agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik guna memperoleh hasil yang optimal. Untuk itu diperlukan pemahaman untuk meningkatkan rasa tanggung jawab. Serta pemahaman akan Cyber Ethics dapat meningkatkan lebih banyak peluang baru dalam bekerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pengertian dari Kode Etik Profesi?
2. Apakah pengertian dan contoh dari tanggung jawab moral?
3. Apa dimaksud dengan Cyber Ethics Nekited?

## **1.3 Tujuan**

Karya tulis ini memberi tujuan untuk :

1. Memahami Kode Etik Profesi
2. Mengetahui Pengertian dari tanggung jawab
3. Memahami Pengertia Cyber Ethics Nekited

# **BAB II PEMBAHASAN**

## **2.1 Pengertian Kode Etik Profesi**

Kode etik profesi adalah acuan perilaku perseorangan atau korporasi yang dianggap harus diikuti pelaku aktivitas [profesional](https://id.wikipedia.org/wiki/Profesional" \o "Profesional). Para profesional memiliki pengetahuan dan keahlian yang khusus, dan untuk kode etika profesional dibuat untuk mengatur bagaimana pengetahuan dan keahlian tersebut digunakan, terutama dalam situasi-situasi terkait masalah moral. Biasanya hal ini terkait dengan kemampuan para profesional untuk membuat penilaian dan keputusan yang tidak bisa dibuat orang awam yang tidak memiliki pengetahuan dan keahlian khusus tersebut. Salah satu contoh awal etika profesional adalah [Sumpah Hippokrates](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Hippokrates" \o "Sumpah Hippokrates) yang sampai sekarang masih diikuti para [dokter](https://id.wikipedia.org/wiki/Dokter" \o "Dokter). Dalam menjalankan profesi, seseorang perlu memiliki dasar-dasar yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Prinsip Tanggung Jawab. Seorang yang memiliki profesi harus mampu bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan dari profesi tersebut, khususnya bagi orang-orang di sekitarnya.
2. Prinsip Keadilan. Prinsip ini menuntut agar seseorang mampu menjalankan profesinya tanpa merugikan orang lain, khususnya orang yang berkaitan dengan profesi tersebut.
3. Prinsip Otonomi. Prinsip ini didasari dari kebutuhan seorang profesional untuk diberikan kebebasan sepenuhnya untuk menjalankan profesinya.
4. Prinsip Integritas Moral. Seorang profesional juga dituntut untuk memiliki komitmen pribadi untuk menjaga kepentingan profesinya, dirinya, dan masyarakat.

Prinsip-prinsip etika profesi:

1. Tanggung jawab: Yaitu tanggung jawab (1) Terhadap pelaksanaan pekerjaan itu dan terhadap hasilnya. (2) Terhadap dampak dari profesi itu untuk kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya.
2. Prinsip ini menuntut kita untuk memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya.
3. Prinsip ini menuntut agar setiap kaum profesional memiliki dan di beri kebebasan dalam menjalankan profesinya.

Etika dalam sebuah profesi disusun dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik dalam sebuah profesi berhubungan erat dengan nilai sosial manusia yang dibatasi oleh norma-norma yang mengatur sikap dan tingkah laku manusia itu sendiri, agar terjadi keseimbangan kepentingan masing-masing di dalam masyarakat.

Kode Etik Profesi merupakan bagian dari etika profesi. Kode etik profesi merupakan lanjutan dari norma-norma yang lebih umum yang telah dibahas dan dirumuskan dalam etika profesi. Kode etik ini lebih memperjelas, mempertegas dan merinci norma-norma ke bentuk yang lebih sempurna walaupun sebenarnya norma-norma tersebut sudah tersirat dalam etika profesi. Dengan demikian kode etik profesi adalah sistem norma atau aturan yang ditulis secara jelas dan tegas serta terperinci tentang apa yang baik dan tidak baik, apa yang benar dan apa yang salah dan perbuatan apa yang dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh seorang professional. Maksud dan tujuan kode etik ialah untuk mengatur dan memberi kualitas kepada pelaksanaan profesi serta untuk menjaga kehormatan dan nama baik organisasi profesi serta untuk melindungi publik yang memerlukan jasa-jasa baik profesional. Kode etik merupakan mekanisme pendisiplinan, pembinaan, dan pengontrolan etos kerja anggota-anggota organisasi profesi.

Tujuan Kode Etik Profesi:

1. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi.
2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota.
3. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
4. Untuk meningkatkan mutu profesi.
5. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.
6. Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi.
7. Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
8. Menentukan baku standarnya sendiri.

Fungsi kode etik profesi adalah:

1. Memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan.
2. Sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan.
3. Mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi. Etika profesi sangatlah dibutuhkan dlam berbagai bidang.

Kode etik yang ada dalam masyarakat Indonesia cukup banyak dan bervariasi. Umumnya pemilik kode etik adalah organisasi kemasyarakatan yang bersifat nasional, misalnya Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), kode etik Ikatan Penasehat HUKUM Indonesia, Kode Etik Jurnalistik Indonesia, Kode Etik Advokasi Indonesia dan lain-lain. Ada sekitar tiga puluh organisasi kemasyarakatan yang telah memiliki kode etik.

## **2.2** **Tanggung Jawab Moral**

Tanggung jawab adalah kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh orang yang memikul tanggung jawab tersebut. Tanggung jawab menjadi bagian yang sangat penting di dalam kehidupan setiap manusia, baik di dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam kehidupan profesional yaitu di tempat kerja. Pentingya tanggung jawab dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami kegagalan atau kerugian untuk dirinya maupun orang lain.Setiap tenaga kerja yang telah profesional sudah seharusnya bekerja dengan diliputi rasa tanggung jawab yang besar. Pekerjaannya harus dilakukan dengan baik sehingga hasilnya bisa maksimal. Dengan adanya rasa tanggung jawab dalam menjalankan suatu pekerjaan maka Anda bisa dinilai memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Contoh tanggung jawab

## 1. Datang ke kantor tepat waktu

Cara ini harus kamu lakukan secara konsisten setiap hari dan pastikan kamu datang sebelum atasanmu. Secara tidak langsung atasanmu akan menilai bahwa setidaknya kamu punya tanggung jawab dalam hal sederhana.



Keuntungan yang lain ketika atasanmu dalam perjalanan dan membutuhkan bantuanmu untuk pekerjaan, kamu bisa diandalkan terlebih dahulu.

## 2. Punya inisiatif

Karyawan yang baik bukan hanya karyawan yang bisa menyelesaikan pekerjaanya, tapi juga bisa memberikan masukan untuk membantu pekerjaannya agar efektif.



Jangan pernah merasa nyaman dengan melakukan pekerjaan yang itu-itu saja dilakukan setiap hari, karena itu tidak akan meningkatkan kemampuanmu. Pastikan ada inovasi sederhana yang bisa kamu berikan bagi atasan dan perusahaanmu.

## 3. Jujur

Karyawan idaman pasti akan menjaga integritasnya dalam melakukan pekerjaan. Jika melakukan kesalahan tidak disembunyikan melainkan diselesaikan dengan rasa tanggung jawab.



Jangan ragu untuk berdiskusi dengan atasanmu jika melakukan kesalahan. Jadikan sifat jujur sebagai salah satu kebiasaan baikmu selama bekerja.

## 4. Totalitas



Bekerja secara totalitas bukan berarti harus kerja lembur setiap hari dikantor. Karyawan yang totalitas mengerti cara untuk mengatur semua pekerjaannya agar dapat terselesaikan dengan baik dengan hasil yang terbaik. Hasil dari pekerjaanmu secara tidak langsung akan menunjukkan kualitas dirimu.

## 5. Konsisten



Melakukan hal yang baik dan benar secara terus menerus merupakan ukuran bagi konsistensi dari seorang karyawan. Hasil dari pekerjaanmu tidak dipengaruhi oleh masalah pribadi yang mengganggu fokus dalam pekerjaan. Sifat profesionalmu yang bisa konsisten bisa menjadikanmu sebagai karyawan yang disenangi oleh atasan. Jangan lupa juga untuk konsisten upgrade kemampuan yang kamu punya.­­

Cara Meningkatkan tanggung jawab

1. Disiplin Diri

Cara ini merupakan hal yang paling mendasar untuk menguatkan rasa tanggung jawab. Hal yang dapat dilakukan seperti bangun pagi sendiri, membersihkan kamar sendiri, menyuci tas dan sepatu sendiri.

1. Belajar mengatur keuangan

Salah satu hal yang paling sering dilupakan oleh seseorang adalah tanggung jawab terhadap uang yang dimiliki. Biasanya, hal ini dialami oleh kamu yang belum pernah merasakan bagaimana sulitnya kehidupan dalam hal keuangan.

Karena selalu dimanjakan dengan harta apalagiÂ semuanya serba ada, maka kamu tidak peduli untuk mengatur keuangan.Â Perlu kamu ketahui, dunia itu berputar. Mungkin saat ini kondisimu sedang di atas, tetapi besok atau lusa?Â Tidak ada yang tahu.

Jadi, cobalah untuk bertanggung jawab atas uang dan harta yang kamu miliki dengan cara belajar mengatur keuangan. Kurangi belanja yangÂ tidak perlu atau hangout terlalu sering dengan teman-teman. Pikirkan investasi jangka panjang dan asuransi untuk menanggulangi risiko dalam hidup.

1. Jangan menunda pekerjaan

Selain itu, kamu juga perlu untuk membiasakan diri tidak menunda pekerjaan. Memang sih, ada beberapa pekerjaan yang bisa dikerjakan nanti karena memang belum waktunya untuk selesai. Tetapi, selama ada waktu luang untuk mengerjakan hal tersebut sebaiknya kerjakanlah. Semakin cepat selesai pekerjaan, semakin banyak pula waktu yang dimiliki. Bukan cuma itu. kamu juga bakalan lebih cepat dalam menggapai tujuan-tujuan yang kamu inginkan karena kamu mengerjakan pekerjaan tersebut lebih cepat daripada seharusnya.

1. Fokus dan konsisten

Hal yang terakhir yang harus kamu lakukan adalah tetap fokus dan konsisten. Ketika sudah memiliki rencana dan jadwal untuk mengerjakan sesuatu, sebisa mungkin lakukan hal tersebut sesuai dengan jadwal.

Jangan sekali-kali mengalihkan perhatianmu terhadap hal tidak penting, misalnya bekerja sambil chating dengan teman hingga pekerjaan terbengkalai.Â Berusahalah untuk tetap fokus dan konsisten sampai pekerjaan tersebut selesai. Baru setelah itu kamu bisa melakukan hal-hal yang kamu inginkan.

## **2.3 Cyber Ethics Netiket**

Cyber ethics adalah suatu aturan tak tertulis yang dikenal di dunia IT, nilai-nilai yang disepakati bersama untuk dipatuhi dalam interaksi antar pengguna teknologi khususnya teknologi informasi. Tidak adanya batas yang jelas secara fisik serta luasnya penggunaan IT di berbagai bidang membuat setiap orang yang menggunakan teknologi informasi diharapkan mau mematuhi cyber ethics yang ada. Cyber ethics memunculkan peluang baru dalam bidang pendidikan, bisnis, layanan pemerintahan dengan adanya kehadiran internet. Sehingga memunculkan netiket/nettiquette yaitu salah satu etika acuan dalam berkomunikasi menggunakan internet, berpedoman pada IETF (the internet engineering task force), yang menetapkan RFC (netiquette guidelies dalam request for comment).

Netiket memiliki beberapa contoh, yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan penggunaan huruf kapital

Hal ini harus diperhatikan karena penggunaan huruf kapital dapat disalahartikan oleh para pengguna internet lainnya. Seperti menulis huruf kapital sering digunakan sebagai simbol bahwa orang tersebut sedang marah. Huruf kapital biasanya digunakan untuk menulis singkatan atau nama sebuah badan atau organisasi.

1. Hati-hati terhadap informasi yang diterima

Pada zaman sekarang informasi tentang apa pun tersebar luas di internet. Namun, seringkali terdapat informasi *hoax* atau pun *spam*. Maka dari itu, pada saat mendapatkan informasi dari internet, pastikan sumber referensi yang digunakan benar atau dapat mencari informasi dari sumber lain agar dapat meyakinkan bahwa informasi yang didapat adalah fakta.

1. Menulis sumber referensi

Dalam membuat suatu jurnal, artikel, atau makalah yang diunggah ke internet, pasti terdapat sumber yang digunakan dalam menulis karya tersebut. Maka dari itu, cantumkan sumber pada daftar pustaka atau catatan kaki.

1. Hindari personal attack

Dalam forum-forum di dunia maya, seringkali ditemukan perdebatan antarpengguna internet mengenai suatu hal. Jangan lah menggunakan kelemahan lawan debat untuk melemahkan perdebatan.

1. Perhatikan ukuran *attachment* pada e-mail

Dalam mengirimkan email, terkadang dibutuhkan lampiran/*attachment*. Baik itu dalam bentuk file ataupun foto. Dalam hal ini sebaiknya mengkompresi file terlebih dahulu setelah itu baru dijadikan *attachment*.

cyber ethic dapat ditelaah dan dimengerti oleh pengguna internet, jika disadari terdapat etika kehidupan normal yang berlaku. Manusia tentu tak ingin dirugikan dalam kehidupannya. Di dunia maya hal itu pun mungkin terjadi dan saat itulah terjadi pelanggaran cyber ethic, misalnya seseorang mengirimi email yang berisi informasi-informasi penjualan suatu produk dan karena email itu takut ditolak maka subyek email diubah menjadi sepenggal kalimat menarik yang tak ada hubungan dengan isi email. Kontan saja si penerima merasa dirugikan, karena untuk membuka email ia memerlukan biaya koneksi ke internet, tidak seperti saat ia menerima surat pos biasa, ia tidak dikenakan biaya apapun. Kesalahan si pengirim adalah mengelabui email dengan subyek yang tidak tepat dan itulah salah satu pelanggaran etika dalam berinternet.

Komunitas maya terus berkembang, maka muncul pula anggota baru yang disebut “newbies”. Sesama anggota baik yang lama maupun yang baru akan berinteraksi. Layaknya sebuah keluarga, ada anggota keluarga yang nakal atau jahil dan ada pula yang baik. Interaksi tersebut terus terjadi hingga hari ini.  
Etika-etika melahirkan aturan yang lebih kompleks. Etika apapun bentuknya adalah satu kesepakatan yang menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang berbudaya dalam bersosialisasi. Manusia ingin dihargai sebagaimana ia berusaha menghargai orang lain.

Pentingnya Etika berinternet (Cyber Ethic)

Sejak awal peradaban,manusia selalu termotivasi memperbaharui teknologi yang ada. Hal ini merupakan perkembangan yang hebat dan terus mengalami kemajuan. Dari semua kemajuan yang signifikan yang dibuat oleh manusia sampai saat ini,mungkin hal yang terpenting adalah perkembangan internet.Pemakai internet telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun belakangan ini. Jumlah paket data yang mengalir lewat internet, telah mengalami peningkatan yang dramatis.  
Dan sebagaimana dunia nyata,internet sebagai dunia maya juga banyak mengandung tangan-tangan usil, baik untuk mendapat keuntungan materi maupun sekedar iseng,dan untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu dibuatkan suatu aturan-aturan atau etika beraktifitas dalam dunia maya tersebut, Beberapa alasan mengenai pentingnya etika dalam dunia maya adalah sebagai berikut:

1. Bahwa pengguna internet berasal dari berbagai negara yang mungkin memiliki budaya, bahasa dan adatistiadat yang berbeda-beda. Bahkan dalam suatu Negara pun tentunya masing-masing pribadi memiliki sifat, cara berbicara,menulis,dan rasa humor yang berbeda.

2. Pengguna internet merupakan orang-orang yang hidup dalam dunia anonymouse, yang tidak mengharuskan pernyataan identitas asli dalam berinteraksi. Hal ini membuat kita tidak mengenal dalam arti kata yang sesungguhnya atau bahkan satu penguna dunia maya mungkin tidak akan pernah bertatap muka dengan pengguna yang lain.

3. Berbagai macam fasilitas yang diberikan dalam internet memungkinkan seseorang untuk bertindak tidak etis atau suka iseng dengan melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan.

4. Harus diperhatikan bahwa pengguna internet akan selalu bertambah setiap saat dan memungkinkan masuknya “penghuni” baru di dunia maya tersebut. Mungkin saja penghuni baru tersebut tidak mengetahui bagaimana seharusnya bergaul dengan baik dan benar. Untuk itulah perlu diberikan pemahaman agar memahami etika berinternet.

# **BAB III PENUTUP**

## **3.1 Kesimpulan**

Kode etik profesi Berfungsi untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota, meningkatkan pengabdian anggota profesi, dan meningkatkan mutu profesi dan mutu organisasi profesi. .Tanggung jawab dalam bekerja sangat diperlukan guna menjaga agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik guna memperoleh hasil yang optimal. Untuk itu diperlukan pemahaman untuk meningkatkan rasa tanggung jawab.Cyber ethics memunculkan peluang baru dalam bidang pendidikan, bisnis, layanan pemerintahan dengan adanya kehadiran internet. Sehingga memunculkan netiket/nettiquette yaitu salah satu etika acuan dalam berkomunikasi menggunakan internet,berpedoman pada IETF (the internet engineering task force),

## **3.2 Saran**

Meskipun pembuatan makalah ini diselesaikan dengan sungguh-sungguh, Penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut disebabkan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh sebab itu penulis harapkan kritik serta saran dari pada pembaca untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi

# **DAFTAR PUSTAKA**

[**https://ayuameliags.wordpress.com/2018/07/24/etika-etika-profesi-dan-kode-etik-profesi/**](https://ayuameliags.wordpress.com/2018/07/24/etika-etika-profesi-dan-kode-etik-profesi/)

[**https://id.wikihow.com/Menjadi-Orang-yang-Bertanggung-Jawab**](https://id.wikihow.com/Menjadi-Orang-yang-Bertanggung-Jawab)

[**https://www.idntimes.com/life/career/tryana/7-tanda-kalau-kamu-adalah-karyawan-yang-bertanggung-jawab-c1c2**](https://www.idntimes.com/life/career/tryana/7-tanda-kalau-kamu-adalah-karyawan-yang-bertanggung-jawab-c1c2)

<https://etiikaithlw014.wordpress.com/2013/10/22/etika-berinternet-cyber-ethic/#:~:text=Cyber%20ethics%20memunculkan%20peluang%20baru,force)%2C%20yang%20menetapkan%20RFC%20>(

<https://sosialistik.weebly.com/beranda/cyber-ethics-etika-menggunakan-intenet>

https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/237853/Modul-EPTIK.pdf